GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Kompas**	**Tanggal**	**: 15 Februari 2007**
Subyek	**: Pertambangan**	**Hari**	**: Kamis**
		Halaman	**: 23**

PERTAMBANGAN

Masyarakat Lembata Tolak Tambang Emas di Leragere

Kupang, Kompas - Masyarakat Lembata menolak penambangan emas di Leragere, Lembata, Nusa Tenggara Timur, karena merupakan daerah penyangga Pulau Lembata. Di areal seluas 46.000 hektar itu terdapat 10.000 penduduk.. Mereka menolak direlokasi.

Ketua Ikatan Keluarga Besar Leragere Daniel Tapobali, Rabu (14/2) di Kupang, mengatakan, kehadiran PT Merukh Enterprice Cooper (MEC) di kawasan Leragere—ada lima desa—meresahkan warga. Perusahaan itu telah melakukan eksplorasi dan pembangunan kantor, tetapi belum pernah ada sosialisasi kepada masyarakat.

Dari hasil survei lembaga penelitian Jepang (2001) diketahui kandungan emas dan batu bara di kawasan Leragere melebihi di Cikotok, Jawa Barat. Kandungan akan habis dalam 30-70 tahun.

"Daerah itu ditetapkan sebagai kawasan hutan lindung. Sejumlah mata air ada di kawasan itu. Ada sejumlah hutan dan satwa yang perlu dilindungi," kata Tapobali.

Sudah ada kesepakatan antara pihak MEC dan Pemda Lembata tanpa melibatkan masyarakat di lima desa. Belum ada pernyataan resmi dari pemda.

Pengembangan kawasan tambang di Lembata selama ini diatur dengan perda, adopsi dari perda kabupaten induk, Flores Timur. Asumsinya, tambang emas dan batu bara dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan serta menyerap tenaga kerja.

Sekretaris Ikatan Keluarga Besar Leragere Gabriel Kotan menambahkan, protes masyarakat Leragere di Kantor DPRD Lembata perlu diperhatikan oleh pengambil kebijakan. Penolakan melalui sumpah adat diyakini akan mengganggu proses pembangunan tambang ke depan.

Pengacara asal Lembata ini menilai limbah tambang akan merusak lingkungan, terutama pencemaran perairan Lamalera yang selama ini menjadi pusat penangkapan ikan paus tradisional. Masyarakat pesisir Pantai Lamalera dan sekitarnya hanya bergantung pada tradisi tersebut sebagai sumber mata pencarian.

Sementara itu, warga Leragere dan sekitarnya bergantung pada pertanian. Tambang emas di daerah itu akan mencemari tanah sehingga menghancurkan mata pencarian mereka. (KOR)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup